

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
NASABAH DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING SYARIAH  
(STUDI KASUS GURU PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR  
KAMPUS 12)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

**HAEIZHUL 'ILMI**  
**NIRM. 1216.20.2442**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
DINIYIAH PEKANBARU  
2024 M / 1446 H**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking Syari’ah (Studi Kasus Guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12)” yang disusun oleh : Hafizhul ‘Ilmi, NIRM : 1216.20.2442 telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah sesuai ketentuan yang ditetapkan Insitut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Irwan Tutrisno, SE. ME**  
NIDN: 2010108802

Pembimbing II



**Widva Khaidir, SE. MSy. ME**  
NIDN:2116099102

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ekonomi Syari’ah



**Eki Chandra, MM**  
NIDN. 2106058003

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking Syaria’ah (Studi Kasus Guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12)” telah diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Ekonomi Syaria’ah Insitut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru pada..... Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Pekanbaru,.....

### Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang

**(Dr. Novi Yanti, MM)**  
NIDN : 2010108802

Sekretaris

**(Widya Khaidir, SE, M.Sv.M)**  
NIDN : 2116099102

Penguji I

**(Irwan Tutrisno, S.E., M.E.)**  
NIDN : 2010108802

Penguji II

**(Ali Wardana, Lc.M.E)**  
NIDN : 2115048203

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam  
Insitut Agama Islam Diniyyah  
Pekanbaru



**Dr. M. Sulaiman Ridwan, Lc. M.Sy)**  
NIDN : 2112098402

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafizhul 'Ilmi  
NIRM : 1216.20.2442  
Tempat / Tanggal Lahir : Selatpanjang, 07 November 2000  
Jenjang Pendidikan : Ekonomi Syari'ah Strata (S1)  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking Syari'ah (Studi Kasus Guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi benar merupakan karya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya

Pekanbaru, 20 Agustus 2024

Penyusun



Hafizhul 'Ilmi  
NIRM: 1216.20.2442

## LEMBAR MOTTO

فان مع العسر يسرا

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

~ (Q.S Al-Insyirah Ayat 5) ~

*“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”*

~ (H.R. Imam Muslim) ~

*“Sebesar Keinsyafanmu, Sebesar itu Pula Keuntunganmu”*

~ K.H. Imam Zarkasyi ~

*”Banyak Orang Yang Ber TITEL Tetapi Tidak Berkualitas Dan Berkembang Maju”*

~ K.H. Hasan Abdullah Sahal ~

*“Tak ada kemudahan tanpa ketaatan kepada Allah”*

~ Ust Hanan Attaki ~

*“Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dikerjakan, hanya tidak ada sesuatu yang mudah”*

~ Napoleon Bonaparte ~

*“Keep Steadily before you the fact that all true success depends at last upon yourself”*

~ Theodore T. Hunger ~

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah saya Mashuddin dan ibu saya tercinta Siti Romlah yang tanpa lelah sudah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya serta tidak pernah putus mendoakan saya. Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu serta selalu menyemangati saya mengejar impian saya apapun itu.

Kemudian tak lupa juga saya persembahkan kepada adik saya Islam Muhammad Fahmi yang telah memberikan semangat dan do'a semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua. Tuntutlah ilmu setinggi mungkin, dan maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi saya akan selalu berusaha menjadi abang terbaik untuk adikku yang tercinta.

Terakhir saya persembahkan skripsi ini kepada diri sendiri yang selama ini sudah berjuang hingga sampai di titik ini. Semoga Allah SWT menunjukkan kepada kita jalan keluar terbaik dari setiap masalah yang kita hadapi dan selalu membimbing mereka ke jalan yang benar.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puja puji dan syukur kita panjatkan hanya kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya, zat yang Maha Melapangkan atas apa-apa yang sulit, Maha Memudahkan atas apa-apa yang rumit dan Maha Membukakan jalan keluar atas apa-apa yang tertutup.

Shalawat beserta salam kita lanturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, guru utama yang mana tanpa kehadiran beliau, maka tidak akan sampai ilmu islam ini kepada kita hari ini, demikian pula tercurah salam dan keselamatan untuk keluarga, sahabat dan orang-orang yang istiqomah mengikuti risalah beliau hingga hari akhir nanti.

Peneliti senantiasa melantunkan ucapan alhamdulillah wa syukurillah kepada Allah SWT yang mana atas Rahmat dan Kuasa-Nya lah sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul : “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Syari’ah (Studi Kasus Guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12)”.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan Jazakumullah Ahsanul Jaza' khususnya kepada :

1. Yang terhormat, Ibu Dr. Novi Yanti, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
2. Yang terhormat, Bapak Dr. Mursal. M. Pd selaku Wakil Rektor I, Ibu Refika, M.Pd.I selaku Wakil Rektor II, Bapak Irwan Tutrisno, SE. ME selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
3. Yang terhormat, Bapak Dr. M. Sulaiman Ridwan, Lc, M.Sy, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

4. Yang terhormat, Bapak Eki Candra, MM, selaku Kaprodi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
5. Yang terhormat, Bapak Irwan Tutrisno, SE. ME selaku Dosen Pembimbing pertama Skripsi, yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan juga pengarahan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Yang terhormat, Ibu Widya Khaidir, SE. MSy. ME selaku Dosen Pembimbing kedua Skripsi, yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan juga pengarahan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Yang terhormat, seluruh Dosen Ekonomi Syari'ah dan Tenaga Kependidikan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru atas ilmu yang diajarkan kepada penulis.
8. Teman seperjuangan Prominent Generation 2020, Ahmad Sultan Firdaus Ayyubi, Rochmatulamin, Muhammad Basofi, Bachtiar Fadli Mohammad, M. Ardiyansah, Rifqul Azmi, Hamzah Ardika Putra, Mujahid Syauqi, M. Ganda Putra atas kesempatan dalam perjuangan pengabdian di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak 5 tahun ini.
9. Teman – teman yang telah memberikan inspirasi, motivasi dan bantuan selama menjalani studi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepannya.

Pekanbaru, 20 Agustus 2024  
Penulis,

Hafizhul 'Ilmi  
1216.20.2442

## **ABSTRAK**

### **Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Syari'ah (Studi Kasus Guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12)**

**Hafizhul 'Ilmi  
1216.20.2442**

Pada era informasi sekarang ini perilaku konsumen banyak berubah dalam melakukan transaksi, konsumen sangat mengedepankan aspek kemudahan, fleksibilitas, efisiensi, dan kesederhanaan. Perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat ini mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan dan kegiatan manusia. Namun, belum terjadi dikalangan guru PMDG Kampus 12 dalam menggunakan M-Banking Syari'ah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan, kemudahan, dan kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan jenis kuantitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah pada guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, sedangkan kemanfaatan dan kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah pada guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12. Secara simultan kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah pada guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12. Kontribusi yang diberikan variabel kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan ditunjukkan dengan kemampuan yang mempengaruhi variasi naik dan turunnya minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah adalah sebesar 48,4%.

***Kata kunci : Kemanfaatan, Kemudahan, Kepercayaan, Minat Nasabah***

## **ABSTRACT**

### ***Analysis of Factors That Influence Customer Interest in Using Sharia Mobile Banking (Case Study of Teachers at Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 12)***

***Hafizhul 'Ilmi***  
***1216.20.2442***

*In the current information era, consumer behavior has changed a lot in making transactions, consumers prioritize aspects of convenience, flexibility, efficiency and simplicity. The rapid development of information technology influences almost all aspects of human life and activities. However, this has not happened among PMDG Campus 12 teachers in using M-Banking Syari'ah.*

*This research aims to determine the influence of usefulness, convenience and trust on customer interest in using M-Banking Syari'ah partially or simultaneously. This research uses a quantitative approach using descriptive research methods. The results of this research show that trust has a partially positive and significant effect on customer interest in using M-Banking Syari'ah for teachers at Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 12, while usefulness and convenience do not have a significant effect on customer interest in using M-Banking Syari'ah for teachers Darussalam Modern Pondok Gontor Campus12. Simultaneously, usefulness, convenience and trust have a significant effect on customer interest in using M-Banking Syari'ah at Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 12 teachers. The contribution given by the variables usefulness, convenience and trust is shown by the ability to influence variations in the rise and fall of customer interest in using M -Shari'ah banking is 48.4% while the remaining 51.6% is influenced by other variables not included in this research such as convenience, security, risk and others.*

***Keywords: Usefulness, Convenience, Trust, Customer Interest***

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan .....	7
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Batasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teoritis .....	11
B. Kerangka Pemikiran.....	40
C. PenelitianTerdahulu .....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Sampel.....	46
E. Jenis Data dan Skala Pengukuran .....	47
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data .....	48
H. Teknik Analisis Data .....	48

1. Uji Kualitas Data .....	49
2. Uji Asumsi Klasik .....	50
3. Uji Hipotesis .....	51
4. Koefisien Determinasi .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	55
B. Deskripsi Responden Penelitian .....	58
C. Uji Instrumen .....	58
1. Uji Validitas .....	58
2. Uji Reliabilitas .....	61
D. Uji Asumsi Klasik .....	62
1. Uji Normalitas .....	62
2. Uji Regresi Linear Berganda .....	64
E. Uji Hipotesis .....	66
1. Uji T .....	66
2. Uji F.....	68
F. Koefisien Determinasi .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pengguna internet yang semakin banyaknya penggunaanya tidak jamin mendorong dunia bisnis yang maju dan berkembang. Internet menjadi media dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian. Selain itu internet menjadi untuk mencari informasi dan bertukar informasi. Teknologi informasi juga mendorong perekonomian atau di bank dalam memanfaatkan dalam dunia internet. Ini merupakan kesempatan bagi dunia perbankan untuk melangkah maju dengan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para nasabahnya untuk melakukan transaksi dengan kemudahan dan kepercayaan bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan maupun non keuangan secara online. Kemudahan serta kepercayaan ini ditawarkan oleh perbankan melalui layanan mobile banking.<sup>1</sup>

Dalam berkembangnya teknologi saat ini menciptakan macam-macam dan peluang bisnis dengan bertransaksi bisnis menggunakan elektronik. Berkembangnya teknologi memang cepat dalam bertransaksi dan pengaruh terhadap kehidupan kita sehari-hari. Dalam penggunaan internet tidak hanya terbatas pada pemanfaatan informasi yang dapat diakses melalui media. Selain itu handphone, tablet, IPAD, juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transaksi perbankan.

Selama beberapa tahun terakhir ini bank syariah memperkenalkan system perbankan berbasis internet untuk meningkatkan operasional dan mengurangi

---

<sup>1</sup> Imam Sugih Rahayu, “*Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)*”, vol 5, Jurnal Ekonomi Syari’ah Indonesia, 2015, no 2, hal 138

biaya. Fasilitas layanan perbankan melalui jaringan internet ini bisa diakses selama 24 jam, bagi nasabah yang menginginkan kemudahan bertransaksi perbankan kapan saja dan dimana saja tanpa dibatasi tempat dan waktu. Dengan adanya fasilitas mobile banking, nasabah akan semakin mudah untuk melakukan kegiatan perbankan, karena para nasabah dapat mengakses layanan yang diinginkan oleh nasabah tanpa harus datang ke bank.

Dalam layanan perbankan dengan dasar penerimaan nasabah terhadap penggunaan teknologi telah dilakukan melalui perluasan Technology Acceptance Model (TAM). TAM merupakan suatu model penerimaan sistem informasi yang akan digunakan oleh pengguna. Teori TAM memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan secara parsimoni atas faktor penentu adopsi dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Penerimaan teknologi informasi tersebut yakni ditentukan oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kegunaan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).<sup>2</sup> Model TAM ini secara langsung bahwa persepsi kegunaan dapat memengaruhi minat perilaku dan perilaku seseorang dalam menggunakan teknologinya. Selain itu, persepsi kemudahan penggunaan juga dapat memengaruhi persepsi kegunaan terhadap minat.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Teresia Perpetua Kota, "Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)", vol 10, Jurnal Apresiasi Ekonomi, 2022, no 3, hal 279

<sup>3</sup> Teresia Perpetua Kota, "Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)", vol 10, Jurnal Apresiasi Ekonomi, 2022, no 3, hal 279

Kepercayaan adalah keyakinan untuk menggantungkan diri pada mitra kerja sama. Secara umum kepercayaan dilihat sebagai aspek mendasar bagi keberhasilan suatu hubungan. Dimensi *meet expectations* merujuk seberapa besar keyakinan konsumen menggantungkan diri pada perusahaan yang diperoleh berdasarkan kesesuaian ini konsumen memiliki minat untuk tetap mempertahankan hubungan dengan perusahaan. Sedangkan dimensi *perceptions of risk* merujuk pada pengukuran kepercayaan yang menggambarkan seberapa besar keyakinan konsumen menggantungkan diri pada perusahaan yang diperoleh berdasarkan jaminan atas risiko yang dapat merusak hubungan konsumen dengan perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas muka disimpulkan bahwa kepercayaan nasabah merupakan suatu keyakinan nasabah yang didapatkan dari perbankan dan hal tersebut akan menghasilkan *outcome* yang bersifat positif bagi perbankan. Kepercayaan akan menjadi bagian dari yang memiliki nilai untuk menjadikan hubungan yang baik antara nasabah dan pelayanan.<sup>4</sup>

Mobile banking adalah layanan perbankan yang bisa diakses oleh nasabah dengan handphone.

Dengan CDMA (Code Division Multiple Access) masih ada yang belum mendukung layanan mobile banking<sup>5</sup>.

Strategi pengembangan perbankan syariah saat ini untuk meningkatkan tingkat usaha yang setara dengan sistem bank konvensional yang dilakukan secara mendalam dengan tujuan menganalisis kelemahan dan kekuatan perbankan syariah

---

<sup>4</sup> Yulia Widi Astuti, "Pengaruh Kualitas Layanan, Nilai Nasabah, Kepercayaan, Dan, Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Layanan Mobile Banking Syariah", vol 19 Jurnal Sains Pemasaran Indonesia 2020, No 3, hal. 142 - 143

<sup>5</sup> Wiji NurAstuti, "Teknologi Perbankan" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 110

di negara Indonesia saat ini.. Adapun yang sudah sampai kepada industri perbankan, dan tanpa terkecuali perbankan syariah yaitu perkembangan teknologi dan telekomunikasi dan salah satu aktifitas perbankan yang memanfaatkan teknologi tersebut adalah aplikasi *E-Banking atau Internet Banking*.<sup>6</sup>

Pada zaman informasi saat ini konsumen banyak mengubah dalam bertransaksi, konsumen mementingkan kemudahan, fleksibilitas, efisien, dan sederhana. Dalam kemajuan teknologi informasi saat ini mempengaruhi hampir seluruh kehidupan dan aktivitas manusia.

Perbankan era sekarang ini harus mempunyai keunggulan fasilitas teknologi informasi dan memberikan terhadap nasabah layanan yang baik dengan majunya dan berkembangnya teknologi yang pesat ini. Pelayanan yang baik dilakukan dengan tujuan agar banyaknya konsumen atau nasabah yang tertarik untuk menggunakan jasa perusahaan. Pelayanan terbaik akan menjadikan sikap positif nasabah kepada perusahaan untuk tetap menggunakan layanan jasa perbankan.

Mobile banking atau M-Banking adalah salah satu fasilitas perbankan dengan menggunakan alat komunikasi dibidang handphone, dengan menyediakan fasilitas untuk bertransaksi perbankan misalnya cek saldo, mentransfer uang, pembayaran lainnya dan isi pulsa. Dengan adanya handphone dan layanan mobile banking. Layanan M-Banking menyediakan kemudahan terhadap nasabah untuk melakukan transaksi perbankan misalnya cek saldo, isi pulsa, pembayaran listrik, dan pembayaran lainnya.<sup>7</sup> Dalam penggunaan perbankan syariah di Indonesia

---

<sup>6</sup> Ibid

<sup>7</sup> Novitasari Putri Wulandari, "Analisis Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking DI BANDUNG", vol 10, Jurnal Bisnis dan Iptek, 2017, no 2, hal, 141

mengalami peningkatan yang signifikan. Bank Syari'ah Indonesia (BSI), sebagai bank syari'ah terbesar, mencatat 6,7 juta pengguna layanan mobile banking mereka pada kuartal pertama tahun 2024. Pertumbuhan ini menunjukkan semakin tingginya adopsi layanan digital dalam perbankan syari'ah. Secara keseluruhan, aset sektor perbankan syari'ah juga terus tumbuh. Hingga Agustus 2024, aset perbankan syari'ah tercatat mencapai Rp. 902,39 triliun, menunjukkan peningkatan sekitar 12,91% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan sifat positif dalam perkembangan industri keuangan syari'ah, baik dari segi penggunaan teknologi maupun pertumbuhan aset.

Minat Nasabah yaitu sebagai kecenderungan seseorang untuk bertindak sebelum membuat keputusan menjadi nasabah di bank syari'ah. Minat konsumen merupakan suatu yang muncul setelah menerima masukan untuk tertarik membeli suatu produk setelah itu merasa ketertarikan dengan mencoba dan membeli supaya mendapatkan apa yang dia inginkan.<sup>8</sup> Minat nasabah terhadap penggunaan mobile banking dilandasi oleh berbagai faktor antara lain persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, kemanfaatan. Maka penelitian ini, akan menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi dalam variable penelitian ini.

Perkembangan yang terjadi di Indonesia pada umumnya belum terjadi di kalangan guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12. Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 adalah lembaga pendidikan islam yang bertujuan untuk mencetak kader-kader pemimpin umat yang berakhlak mulia dan berkualitas.

---

<sup>8</sup> Gicella Fanny Andriani, "Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan, Dan Budaya Terhadap Minat Nasabah Menjadi Bank Syari'ah", vol 1, Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 2019, no 3, hal, 1324

Walaupun demikian, masih banyak guru yang belum menggunakan mobile banking dan menganggap bahwa menggunakan mobile banking jaminan keamanan masih diragukan dan untuk memahami teknologi masih agak sulit.

Adapun yang menjadikan sebagian guru menggunakan mobile banking syari'ah menurut Al-Ustadz Rochmatulamin<sup>9</sup>.

*“Karena menggunakan mobile banking syari'ah transaksi lebih praktis dan jauh lebih berkah karena terhubung dengan produk perbankan yang sesuai dengan akad syariah.”*

Dan adapun pendapat guru lain yang menggunakan mobile banking syari'ah menurut Al-Ustadz Naafil Fadhlurrahman.<sup>10</sup>

*“Karena menggunakan mobile banking syari'ah adanya layanan unsur ibadah misalnya, layanan shodaqoh, zakat online, wakaf, bisa dilakukan dirumah ataupun dimana saja tanpa harus ke tempat.”*

Adapun guru yang tidak menggunakan mobile banking syari'ah menurut Al-Ustadz M. Ganda Putra.<sup>11</sup>

*“Karena menggunakan mobile banking jaminan keamanannya masih diragukan, selain itu memahami teknologi internet banking juga agak sulit.”*

Dengan adanya pendapat dari guru-guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak, maka peneliti memilih objek guru agar mengetahui layanan mobile banking syari'ah, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat

---

<sup>9</sup> Wawancara (Al-Ustadz Rochmatulamin), Salah satu guru pmdg 12 tahun ke empat (15/Des/23)

<sup>10</sup> Wawancara ( Al-Ustadz Naafil Fadhlurrahman ), salah satu guru pmdg 12 tahun ke lima (14/Des/23)

<sup>11</sup> Wawancara ( Al-Ustadz M. Ganda Putra ), salah satu guru pmdg 12 tahun ke empat (14/Des/2023)

judul penelitian ini dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Syari’ah (Studi Kasus Guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12)**”. Penelitian ini menggunakan variable dependen, minat nasabah. Sedangkan untuk variable independennya, penelitian ini terdiri dari Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Kemanfaatan.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini adalah:

1. Jumlah pengguna internet yang semakin meningkat namun kurang dimanfaatkan terhadap guru PMDG 12 siak untuk melakukan transaksi seperti mentransferkan uang kepada sesama guru.
2. Guru PMDG 12 siak dengan tingkat tanggap teknologi yang tinggi namun kurang adanya berminat memanfaatkan kemudahan dan fasilitas untuk bertransaksi secara online karena takut kesalahan kegagalan transaksi.

### **2. Batasan Masalah**

Untuk mendapatkan gambaran yang pasti yang akan diteliti dan dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada maka peneliti akan membahas tentang:

1. Faktor-Faktor yang pengaruh minat nasabah dengan menggunakan mobile banking yaitu kemanfaatan, kemudahan, dan kepercayaan.
2. Nasabah yang menjadi objek penelitian ini adalah Guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 siak yang masih aktif dalam mengabdikan dipondok ini dan menggunakan mobile banking.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis pengaruh Kemanfaatan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah?
2. Bagaimana analisis pengaruh Kemudahan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah?
3. Bagaimana analisis pengaruh Kepercayaan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah?
4. Bagaimana analisis pengaruh Kemanfaatan, kemudahan, dan kepercayaan secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah.

2. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh kepercayaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah.
3. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh kemanfaatan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah.
4. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh kemanfaatan, kemudahan, dan kepercayaan secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Bank Syari'ah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan agar dapat meningkatkan minat nasabah.

##### 2. Bagi Peneliti

Menjadikan sumber informasi penelitian-penelitian yang akan datang, serta memberikan kontribusi keilmuan untuk semua aktivitas akademik dan sebagai sarana pelaksanaan penerapan ilmu yang diperoleh penulis selama pembelajaran dibangku perkuliahan.

##### 3. Bagi Guru Pmdg Kampus 12

Hasil penelitian dapat berguna mengetahui kenyamanan, kemanfaatan, kepercayaan, dan kemudahan bagi guru pondok modern darussalam gontor kampus 12 siak dalam menggunakan mobile banking syari'ah.

##### 4. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang

sama dan menambah khazanah pengetahuan bidang pemasaran dalam ekonomi syariah.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan untuk lebih mempermudah dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi proposal penelitian ini dengan susunan yang sistematis dan komperhensif, antara lain:

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah sebagai landasan pembahasan, rumusan masalah guna memfokuskan pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang landasan teori sebagai penerangan teori-teori yang menegakkan perumusan hipotesis. Selain itu, bab ini juga berisi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis, kerangka teoritis dan hipotesis.

##### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yang meliputi sebagai berikut : variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Technology Acceptance Model**

###### **a. Teori Technology Acceptance Model (TAM)**

Teori Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis yang menjelaskan tentang minat perilaku penggunaan teknologi. Salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan sering digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi adalah Technology Acceptance Model (TAM). Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali dikembangkan oleh Davis pada tahun 1986 dan kemudian dipakai serta dikembangkan kembali oleh banyak peneliti sampai saat ini.<sup>12</sup>

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang dibentuk untuk menganalisa dan pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya dalam menggunakan teknologi dalam suatu komunitas. TAM menerangkan hubungan sebab akibat antara keyakinan dan perilaku, tujuan atau keperluan, serta penggunaan atau user suatu terhadap sistem informasi. Semakin tinggi anggapan masyarakat terhadap kegunaan teknologi informasi dalam

---

<sup>12</sup> Endang Fatmawati, "Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan", vol 9, Jurnal Iqra', 2015, No.01, hal. 5

menyelesaikan pekerjaan, semakin tinggi pula kesediaan masyarakat menggunakan teknologi informasi tersebut dan semakin tinggi persepsi manfaat terhadap teknologi informasi tersebut.<sup>13</sup> TAM memiliki arah untuk menceritakan dan memprediksikan penerimaan pengguna kepada suatu teknologi, dalam penelitian ini mencangkupkan faktor sikap dari setiap perilaku pengguna dengan empat variabel yaitu tentang kemudahan dalam penggunaannya, persepsi kegunaan, sikap terhadap penggunaan, dan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan, dari keempat variabel tersebut sudah teruji secara empiris validitasnya pada perilaku pengguna teknologi.<sup>14</sup>

Berikut ada terdapat lima konstruksi TAM, kelima konstruksi ini adalah sebagai berikut :

- a. Persepsi kegunaan (persepsi kegunaan)
- b. Kemudahan penggunaan (persepsi kemudahan penggunaan)
- c. Kecenderungan terhadap perilaku atau kecenderungan terhadap penggunaan teknologi
- d. Minat perilaku menggunakan teknologi (niat perilaku untuk menggunakan)
- e. Penggunaan teknologi yang sebenarnya.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Luthfi Nuraini, *Ekonomi Bisnis. Internet Banking, Technology Acceptance Model*, 2020, hal, 777

<sup>14</sup> Endang Fatmawati. “*Technology Acceptance Model (TAM) untuk menganalisis penerimaan terhadap sistem informasi perpustakaan*”, vol 09, Jurnal Iqra’, 2015 no. 1, hal 4

<sup>15</sup> Tabita Indri Hasmarawati Siahaan dan Elmor Benedict Wagiu, “*Analisis Technology Acceptance Model (TAM) pada Sistem E-Learning Universitas Advent Indonesia*”, vol 7, Jurnal TelKa, 2017, No 2, hal 92

## 2. Minat

Minat adalah bagian dari internal dalam diri seseorang yang sangat berpengaruh kepada tindakannya. Seorang individu akan merasa ingin atau perlu untuk melaksanakan sesuatu atau mendalami sesuatu jika menimbulkan rasa ketertarikan terhadap dirinya.

Pengertian minat menurut bahasa (etimologi) ialah usaha dan kemampuan untuk mempelajari (learning) dan mencari sesuatu. Secara terminologi minat yaitu kemauan, kesukaan, dan keinginan terhadap sesuatu hal yang disukainya.<sup>16</sup>

Minat yaitu kecenderungan seseorang untuk terus menggunakan teknologi. Tingkat penggunaan teknologi seseorang dapat diamati dari sikap dan perhatian mereka terhadapnya, motivasi untuk terus menggunakannya, dan keinginan untuk mengajak orang lain menggunakannya.<sup>17</sup>

### a. Faktor-faktor Minat

Faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya minat adalah sebagai berikut :

---

<sup>16</sup> Asnawati Matondang, “Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar”, vol 2, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2018, no 2, hal 25

<sup>17</sup> Sarce Anik, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Menggunakan Internet Banking Berbasis TAM ”, vol 8, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, 2019, no 5, hal.111

1. Faktor kebutuhan dari dalam, yang dapat berupa kebutuhan fisik atau mental.
2. Faktor motif sosial,. yang dapat menyebabkan minat dalam diri seseorang.
3. Faktor emosional, Ini adalah tingkat kualitas seseorang dalam memberikan perhatian kepada sesuatu atau sesuatu.<sup>18</sup>

b. Macam-macam Minat

Ada beberapa macam minat pada sudut pandang dan cara penggolongannya, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitive dan minat kultural.
  - a. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, dan kebebasan beraktifitas.
  - b. Minat sosial adalah minat yang timbulnya karena dalam waktu belajar, minat ini dengan tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Sebagai contoh : minat dalam bentuk belajar, di sebagian kelompok masyarakat mereka lebih menghargai seorang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini dapat menimbulkan minat seorang untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan

---

<sup>18</sup> Sudarsono, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking”, *Jurnal Fakultas Sosial Sains*”, 2021, hal 15.

dari lingkungan, dalam ini memiliki arti yang sangat penting bagi harga seseorang.

2. Berdasarkan arah minat bisa dibagi menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik.
  - a. Minat intrinsik adalah minat yang lebih mendasar atau asli, yang langsung terkait dengan kegiatan itu sendiri.
  - b. Minat ekstrinsik adalah minat yang terkait dengan tujuan akhir kegiatan, yang mungkin hilang setelah tujuannya tercapai.
3. Berdasarkan pembicaraan minat dapat dibagi menjadi empat kategori: minat yang diungkapkan, minat yang dimanifestasikan, minat yang diuji, dan minat yang disimpan.
  - a. Minat yang diungkapkan: seorang subjek diminta untuk menceritakan aktivitas yang dia suka atau tidak suka.
  - b. Minat yang terungkap, atau minat yang ditunjukkan, adalah minat yang ditunjukkan melalui pengamatan langsung terhadap aktifitas yang dilakukan.
  - c. Minat tes adalah minat yang ditunjukkan melalui kesimpulan dari hasil tes objektif.
  - d. inventoried interest, adalah minat inventaris adalah minat yang ditunjukkan dengan menggunakan alat yang sudah distandardisasi.

Cinta dapat berasal dari diri sendiri dan juga dari orang lain. Adanya ketertarikan, keinginan, dan keyakinan yang memungkinkan

seseorang untuk membuat keputusan disebabkan oleh munculnya minat..<sup>19</sup>

#### c. Indikator Minat

Dari minat tersebut, ada terdapat beberapa indikator tentang minat adalah sebagai berikut :

1. Minat Transaksional, yaitu ketertarikan untuk membeli atau menggunakan suatu produk.
2. Minat Refrensial, yaitu ketertarikan seseorang untuk menawarkan produk kepada orang lain.
3. Minat Eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang mencari informasi tentang suatu produk yang disukainya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

#### d. Cara Pembentukan Minat Nasabah

##### 1. Pengertian Nasabah

Nasabah adalah pelanggan atau costumer, yaitu individu atau perusahaan yang mendapatkan keuntungan atau barang dan jasa dari sebuah perusahaan perbankan, termasuk transaksi pembelian, penyewaan, dan layanan jasa. Namun, seperti yang dinyatakan dalam pasal 1 ayat (17) UU No.10 tahun 1998, nasabah adalah "Pihak yang menggunakan jasa bank", dan mereka memiliki peran yang signifikan dalam industri perbankan, karena dana yang disimpan oleh nasabah di

---

<sup>19</sup> Ibid, hal :15-17

bank merupakan dana yang paling penting bagi operasi bank untuk menjalankan operasinya..<sup>20</sup>

## 2. Pembentukan Minat Pelanggan

Minat kebenaran dapat dibentuk dalam kaitannya dengan objek.

Yang paling penting untuk membangun minat seterusnya dapat berasal dari orang lain, tetapi juga dapat berasal dari dirinya sendiri.

Berikut ini adalah beberapa cara pembentukan minat:

- a. Memberikan informasi yang luas tentang manfaat dan kerugian dari objek yang dibahas.
- b. Memberikan rangsangan dengan cara memberikan hadiah berupa barang atau sanjungan yang dilakukan individu berkaitan dengan objek.
- c. Mendekatkan seorang terhadap objek, dengan cara membawa individu kepada objek atau sebaliknya.
- d. Belajar dari pengalaman.<sup>21</sup>

Berikut beberapa model teknologi yang berbicara tentang minat:

- a. Social Media Algorithms
  - Feed Algorithms : Algoritma di platform seperti facebook, instagram, dan twitter yang menentukan konten yang paling relevan untuk ditampilkan kepada pengguna.

---

<sup>20</sup> Mislah Hayati Nasution Sutisna, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking*”, vol 1, Jurnal Nisbah, 2015, no 1, hal. 65

<sup>21</sup> Dwitya Pratiwi Wulandari, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT. Bank Syari’ah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*”, Medan, UMSU, 2018, hal 18

- Ad Targeting: Platform seperti Google Ads dan facebook menggunakan data minat dan perilaku untuk menargetkan iklan kepada audiens yang tepat.

### **3. Bank**

#### **1. Pengertian Bank**

Bank adalah organisasi yang mengumpulkan uang dari orang-orang dalam bentuk simpanan dan memberikan uang tersebut kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup orang-orang (Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992). Bank berfungsi sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak yang membutuhkan dana (deficit unit) dan pihak yang memiliki dana (surplus unit). Selain itu, bank membantu memperlancar proses pembayaran. Didasarkan pada penjelasan di atas, bank berfungsi sebagai tempat penyimpanan atau perantara bagi nasabah yang memiliki dana atau memerlukan dana serta sebagai sarana untuk mempercepat transaksi pembayaran.<sup>22</sup>

#### **2. Fungsi Bank**

Bank memiliki tujuan utama untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau berfungsi sebagai perantara keuangan. Secara

---

<sup>22</sup> I Gusti. Akuntansi Perbankan. Yogyakarta 2014: Graha Ilmu, hal 5

khusus, bank dapat berfungsi sebagai berikut:

a. Agent of Trust: Dasar utama Kepercayaan adalah dasar kegiatan perbankan. Masyarakat percaya bahwa bank tidak akan menyalahgunakan dana mereka, bahwa bank tidak akan bangkrut, dan bahwa simpanan mereka dapat ditarik kembali ketika dijanjikan.

b. Agent of Development adalah Kegiatan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari masyarakat Indonesia, baik di sektor keuangan maupun sektor riil. Untuk memastikan bahwa perekonomian di sektor riil berjalan dengan baik, bank mengumpulkan dana dan menyebarkannya. Kelancaran operasi bank memungkinkan masyarakat untuk berinvestasi dalam distribusi dan konsumsi ini, yang merupakan bagian dari pembangunan ekonomi suatu komunitas.

c. Agent of Service Bank tidak hanya menyediakan dana, tetapi juga menawarkan berbagai layanan perbankan lainnya kepada masyarakat. Kegiatan ekonomi masyarakat secara keseluruhan adalah subjek dari jasa yang ditawarkan oleh bank ini. Pengiriman uang, penitipan barang berharga, jaminan bank, dan penyelesaian tagihan adalah semua fungsi dari perusahaan ini.<sup>23</sup>

### 3. Jenis Bank

#### a. Bank Syari'ah Indonesia (BSI)

Bank Syri'ah terbesar di Indonesia, hasil penggabungan dari 3 bank syari'ah milik BUMN: Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah,

---

<sup>23</sup> I Gusti, Akuntansi Perbankan, 2014, Graha Ilmu, hal 10.

dan BRI Syari'ah. Penggabungan ini dilakukan pada 1 Februari 2021 untuk memperkuat industri keuangan syari'ah di Indonesia. Dengan ini aset mencapai sekitar Rp. 360 triliun pada tahun 2023. BSI bertujuan untuk menjadi pemain utama di industri perbankan syari'ah, baik di dalam negeri maupun global.

b. Bank Umum Syari'ah (BUS)

Bank yang seluruh kegiatan operasionalnya dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah. Bank ini tidak menjalankan kegiatan yang bertentangan dengan hukum islam, seperti bunga (riba), transaksi yang mengandung gharar (ketidakpastian), atau transaksi yang haram. Dengan ini memiliki aset sebesar Rp. 21,43 triliun dan Bank Panin dubai Syari'ah Rp. 17,3 triliun.

c. Unit Usaha Syari'ah (UUS)

Bagian dari bank konvensional seperti BTN Syari'ah dan CIMB Niaga Syari'ah, wajib melakukan spin-off karena asetnya telah melebihi Rp. 50 triliun, sesuai Ketentuan OJK. yang menyediakan produk-produk dan layanan syari'ah. UUS beroperasi terpisah dari induk konvensional dan harus mengikuti prinsip-prinsip syari'ah.

d. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS)

Bank Syari'ah skala kecil yang fokus pada pemberian pembiayaan kepada masyarakat, terutama di daerah pedesaan, berdasarkan akad-akad syari'ah seperti murabahah, ijarah, atau

musyarakah. BPRS juga tumbuh dengan aset mencapai Rp. 845,61 triliun secara keseluruhan untuk sektor perbankan syariah pada tahun 2023.

#### **4. Mobile Banking**

##### **a. Pengertian Mobile Banking**

Pengertian mobile banking adalah suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan melalui smartphone. Mobile banking atau yang lebih dikenal dengan sebutan M-Banking adalah sebuah fasilitas atau layanan perbankan yang menggunakan alat komunikasi seperti smartphone ataupun handphone, dengan menyediakan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi pada handphone. Dengan adanya handphone dan layanan mobile banking, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, maksudnya kegiatan yang sebelumnya dilakukan oleh nasabah harus mendatangi bank, sekarang dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi kantor cabang bank, karena dengan menggunakan handphone nasabah dapat menghemat waktu dan mengirit biaya juga, selain menghemat waktu mobile banking juga bertujuan agar para nasabah tidak ketinggalan zaman dalam menggunakan media elektronik yang sudah modern saat ini dan juga bisa lebih banyak menggunakan dan bisa banyak memanfaatkan media handphone yang sering digunakan untuk berkomunikasi antara manusia tetapi juga dapat digunakan untuk berbisnis perekonomian atau untuk

dalam bertransaksi. Layanan mobile banking memberikan kemudahan terhadap para nasabah untuk melakukan bertransaksi dibank seperti cek saldo, transfer antar rekening, isi pulasa dan lain sebagainya. Dengan adanya fasilitas ini semua masyarakat yang memiliki handphone dapat dengan mudahnya bertransaksi dimana saja dan kapan saja. Pada akhirnya bank berbondong-bondong menyediakan fasilitas terhadap layanan mobile banking demi mendapatkan kepuasan terhadap nasabah dan peningkatan jumlah nasabah.<sup>24</sup>

Mobile banking secara umum sekarang ini dapat dibagi menjadi 3 bagian :

1. Informational (bersifat memberi informasi) Di dalam sistem ini, hanya memuat informasi mengenai produk produk dan layanan-layanan yang dimiliki oleh suatu bank. Risiko dengan sistem ini tergolong cukup rendah, karena sistem ini sama sekali tidak di dukung dengan server utama dan jaringan yang ada di perbankan, tapi hanya terhubung dengan server hosting situs. Risiko yang mungkin terjadi ialah pengubahan isi dari situs di internet (atau sering dikenal dengan istilah deface). Dalam hal ini tidak akan membahayakan keseluruhan pada sistem dari bank tersebut,

---

<sup>24</sup> Rizki Yudhi Dewantara, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking”, vol 62, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 2018, no. 1, hal. 84

tetapi akan mendapatkan kekacauan dalam informasi yang ada di situs perbankan yang bersangkutan.

2. Communicative (bersifat komunikatif) jenis yang kedua ini lebih bersifat interaktif dibandingkan dengan jenis yang pertama. Kenapa demikian, karena dimungkinkan akan terjadinya interaksi antara konsumen (nasabah) dengan sistem yang ada di perbankan. Interaksi itu dapat sebuah informasi saldo, laporan uang masuk keluar, pengubahan data pribadi nasabah, maupun formulir keanggotaan layanan dari perbankan yang bersangkutan. Dapat dilihat dari cara bekerjanya, risiko sistem ini jelas lebih besar dibandingkan dengan yang pertama. Karena adanya hubungan antara pihak nasabah dengan beberapa server di jaringan perbankan. Untuk itu perlunya pengawasan dan penjagaan yang lebih dalam sistem ini, untuk mencegah adanya penyusup maupun program-program yang dapat merusak sistem seperti adanya virus, trojan, dan lain-lain.
3. Transactional (dapat melakukan transaksi) jenis yang terakhir ini sebuah jenis yang paling lengkap dibandingkan dengan jenis-jenis lainnya, dan pada umumnya juga mencakup sistem pada dua jenis sebelumnya. Pada sistem di jenis yang ketiga ini, nasabah dimungkinkan untuk melakukan transaksi secara langsung. Karena sistem ini memiliki jalur langsung

ke server utama dan jaringan yang ada di bank, maka risiko yang dimiliki sistem ini juga cukup besar, paling besar dibandingkan dengan dua tipe sebelumnya. Oleh karena itu, kontrol yang perlu adanya tekanan pada sistem ini. Transaksi yang dapat dilakukan di sistem ini dapat meliputi akses langsung ke akun di bank, seperti informasi saldo ataupun transaksi terakhir, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa, dan lain-lain.<sup>25</sup>

Penggunaan layanan mobile banking dibatasi hanya untuk nasabah yang telah melakukan registrasi di bank tersebut, memastikan keamanan dan privasi transaksi. Fitur menu pembayaran dan transfer dalam mobile banking memberikan fleksibilitas bagi nasabah untuk mengelola keuangan mereka dengan mudah dan efisien. Nasabah dapat melakukan pembayaran tagihan, transfer dana antar rekening, bahkan berbagi transaksi lainnya tanpa harus berkunjung langsung ke bank fisik.<sup>26</sup> Sebagaimana yang dituliskan dalam Al-Qur'an Q.s Al-Insyirah: 5-6 Allah berfirman:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Terjemahan: “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Novitasari Putri Wulandari, *Bisnis dan Iptek, Administrasi Bisnis* 2017, hal 94

<sup>26</sup> Uly Handayani Mukhra, *Mobile Banking Dalam Persepsi Privasi Nasabah* 2024, hal 3

<sup>27</sup> QS. Al-Insyirah, Ayat: 5-6

## b. Keunggulan mobile banking

Mobile Banking saat ini sudah menyebar ke penjuru dunia, tidak cuma dinikmati oleh Negara peluncur sistem mobile banking saja, tetapi juga seluruh dunia pun telah menikmati kemudahan akses dalam perbankan yang ditawarkan perbankan melalui mobile banking dimana saja melalui perangkat mobile seperti Handphone.<sup>28</sup>

Dengan adanya mobile banking, pihak perbankan berusaha memberikan kemudahan akses para nasabahnya dalam melakukan setiap bertransaksi dalam perbankan. Para nasabah perbankan tidak harus lagi pergi ke ATM maupun kantor cabang bank untuk melakukan transaksi, hanya dengan menggunakan handphone. Hampir setiap bank di Indonesia telah memberikan fasilitas layanan mobile banking, berupa SIM toolkit (Menu Layanan Data) maupun SMS plain (SMS Manual) yang biasa dikenal dengan sebutan SMS Banking. SMS Banking yaitu sebuah fasilitas yang disediakan dari bank untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan misalnya cek saldo, mentranfer antar rekening dan lain sebagainya.

Keunggulan mobile banking adalah dapat diakses oleh seluruh pengguna telepon seluler dengan tipe GSM (Global System Mobile). Dengan luasnya jangkauan signa GSM, layanan mobile banking tentu sangat memanjakan para nasabahnya. Namun untuk pengguna ponsel

---

<sup>28</sup> Annisa Fitria Irani, "Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syari'ah Mandiri Kota Palopo", vol 2, Jurnal Management dan Bisnis, 2018, no 2, hal 106

dengan tipe CDMA (Code Division Multiple Access), belum semua operatornya menyediakan layanan mobile banking. Selain itu juga ada beberapa persyaratan dari mobile banking yaitu: aplikasi mudah digunakan, layanan dapat dijangkau dari mana saja, murah, aman, dan dapat diandalkan (*reliable*). Selain mempunyai kelebihan, layanan ini juga memiliki kelemahan yang pasti datang dari aspek non teknis. Bahaya dalam hal ini akan datang ketika orang lain, dalam hal ini pihak ketiga, nomor pin dapat diketahui oleh orang lain dari pengguna mobile banking.<sup>29</sup>

#### c. Kelebihan Menggunakan Mobile Banking

##### a. Bagi Nasabah:

1. Mobile banking menawarkan banyak layanan yang menarik.
2. Anda dapat menghemat waktu dan uang dengan layanan mobile banking.
3. Pelanggan dapat menggunakan bank dan jasanya kapan pun mereka mau.
4. Klien dapat mengakses bank dan jasanya kapan saja dan di mana saja mereka mau.

---

<sup>29</sup> Zuliani, "Faktor-Faktor- Yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking", vol 3, Jurnal Serambi Konstruktivis, 2021, no 4, hal, 245

b. Untuk Bank

1. Memiliki kemampuan untuk menerapkan pendekatan kompetitif untuk pihak bank dalam layanannya untuk memberikan pelayanan yang baik kepada kliennya.
2. Mungkin ada penurunan biaya untuk layanan pelanggan.

d. Kekurangan layanan perbankan mobile

1. Sistem operasi ponsel
2. Kartu jenis apa yang digunakan?
3. Kecepatan jaringan regional dan data
4. Batas jumlah transaksi dalam satu hari
5. Aplikasi tidak mengirimkan notifikasi.<sup>30</sup>

Perbedaan antara mobile banking syari'ah dan mobile banking konvensional terletak pada prinsip dan fitur layanan yang ditawarkan.

Berikut adalah beberapa perbedaan utamanya:

a. Prinsip Dasar

1. Prinsip Operasional:

- Mobile Banking Syari'ah: Beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah islam yang menghindari riba, gharar, dan maysir. Dalam bertransaksi harus sesuai dengan akad atau hukum islam.
- Mobile Banking Konvensional: Beroperasi berdasarkan prinsip perbankan umum yang tidak terikat dengan aturan agama tertentu.

---

<sup>30</sup> Apriani Ningrum Simamora, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking", Medan, UPPB, 2021, hal 22

Transaksi dapat melibatkan bunga dan riba lainnya yang tidak sesuai dengan hukum syari'ah.

b. Produk dan Layanan:

1. Jenis Produk

- Mobile Banking Syari'ah: Menawarkan produk-produk syari'ah seperti tabungan mudharabah, deposito mudharabah, pembiayaan murabahah, dan investasi syari'ah.
- Mobile Banking Konvensional: Menawarkan produk-produk konvensional seperti tabungan berbunga, deposito berbunga, pinjaman dengan bunga, dan investasi konvensional.

2. Pembiayaan:

- Mobile Banking Syari'ah: Pembiayaan dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa, tanpa melibatkan bunga.
- Mobile Banking Konvensional: Pembiayaan biasanya melibatkan bunga yang harus dibayar oleh nasabah.

c. Fitur Layanan:

1. Layanan Tambahan:

- Mobile Banking Syari'ah: Menyediakan informasi dan layanan terkait zakat, wakaf, dan sedekah. Beberapa aplikasi juga menawarkan fitur pengingat waktu sholat dan arah kiblat.
- Mobile Banking Konvensional: Fokus pada layanan keuangan umum tanpa adanya fitur tambahan yang berkaitan dengan ibadah atau amal.

## 5. Syari'ah

Syari'ah adalah kata Syari'ah berasal dari kata syara'a. Kata ini pendapat ar-Razi dalam bukunya Mukhtar-us Shihab bisa berarti menempuh, menjelaskan dan menunjukkan jalan. Sedangkan menurut Al-Jurjani Syari'ah bisa juga artinya mazhab dan thariqah mustaqim / jalan yang lurus.<sup>31</sup>

Menurut Imam al-Qurthubi menyebut bahwa Syari'ah artinya adalah agama yang ditetapkan oleh Allah swt. untuk hamba-hambanya yang terdiri dari berbagai hukum dan ketentuan. Hukum dan ketetapan Allah itu disebut syariat karena memiliki kesamaan dengan sumber air minum yang salah satu sumber kehidupan bagi makhluk hidup. Makanya menurut ibn-ul Manzhur syari'at itu artinya sama dengan agama.

Dalam pengertian syariat atau ditulis dengan syari'ah, secara harfiah adalah jalan ke sumber (mata) air yakni jalan lurus yang harus diikuti oleh setiap muslim, syari'at merupakan jalan hidup muslim, ketetapan-ketetapan Allah dan ketentuan Rasulnya, baik berupa larangan maupun berupa suruhan, meliputi seluruh aspek hidup dan kehidupan manusia.

Dilihat dari sisi ilmu hukum, syari'at yaitu norma hukum dasar yang ditetapkan oleh Allah, yang harus diikuti oleh orang muslim yang

---

<sup>31</sup> Nurhayati, "Memahami Konsep Syari'ah, Fikih, Hukum, Dan Ushul Fikih", vol 2, Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah, 2018, no 2, hal 127 - 128

berlandaskan iman yang berkaitan dengan akhlak, baik dalam hubungannya dengan Allah maupun dengan sesama manusia dan benda dalam masyarakat Norma hukum dasar ini dijelaskan dan atau dirinci lebih lanjut oleh Nabi Muhammad saw sebagai Rasulnya. Karena itu, syari'at terdapat di dalam al-qur'an dan di dalam kitab-kitab Hadits.<sup>32</sup>

Berikut adalah beberapa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah adalah sebagai berikut :

## **6. Keamanan**

### **a. Pengertian Keamanan**

Keamanan (perceived security) merupakan derajat suatu keyakinan seseorang bahwa teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sebuah informasi yang sensitif seperti data konsumen dan data transaksi finansial terjamin keamanannya, atau selalu dikaitkan dengan adanya konsekuensi yang ada dapat mungkin dialami konsumen jika konsumen berniat untuk menggunakan suatu sistem. Kalau tingkat keamanannya dirasakan terlalu rendah, maka konsumen tidak akan terlibat dalam penggunaan suatu sistem transaksi.

### **b. Indikator Keamanan**

Ada terdapat 6 indikator keamanan dalam persepsi keamanan terhadap yang mempengaruhi minat nasabah, yaitu :

1. Integritas, kemampuan untuk memastikan bahwa informasi yang ditampilkan pada situs web atau dikirimkan melalui internet belum

---

<sup>32</sup> Ibid, hal 128

diubah dengan cara apapun oleh pihak yang tidak berwenang, merupakan pencegahan terhadap modifikasi data yang tidak sah.

2. Pencegahan Penyangkalan, kemampuan untuk memastikan bahwa salah satu pihak tidak mengingkari kesepakatan setelah transaksi.
3. Keaslian, kemampuan untuk mengidentifikasi identitas seseorang atau mengetahui dengan siapa anda berhadapan di internet.
4. Kerahasiaan, kemampuan untuk memastikan bahwa pesan-pesan dan data yang tersedia hanya untuk mereka yang berwenang untuk melihatnya.
5. Privasi, kemampuan untuk mengontrol penggunaan informasi tentang diri sendiri.
6. Ketersediaan, kemampuan untuk memastikan bahwa situs e-commerce tersedia untuk berfungsi sesuai fungsi-fungsi yang telah ada.<sup>33</sup>

## **7. Kenyamanan**

### **a. Pengertian Kenyamanan**

Kenyamanan adalah suatu kondisi perasaan seseorang yang bergantung pada individu masing-masing yang mana nyaman pada suatu individu mungkin berbeda dengan individu lainnya.

Berikut ada beberapa aspek kenyamanan terdiri dari :

1. Kenyamanan fisik, yang mengenai dengan sensasi tubuh yang dirasakan oleh dirinya itu sendiri.

---

<sup>33</sup> Naidin Syamsuddin, "Model-model Pengembangan Media dan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab", Vol 10, Jurnal Refleksi, 2021, no 3, hal 248

2. Kenyamanan psikospiritual, yang mengenai dengan kesadaran seorang diri, yang meliputi konsep diri, harga diri, makna suatu kehidupan, seksualitas hingga hubungan yang sangat dekat dan lebih tinggi.
3. Kenyamanan lingkungan, yang mengenai dengan suatu lingkungan sekitar, kondisi dan pengaruh dari luar kepada manusia.
4. Kenyamanan sosial kultural, yang mengenai dengan hubungan interpersonal, keluarga, dan sosial atau masyarakat.<sup>34</sup>

## **8. Kemanfaatan**

### **a. Pengertian manfaat**

Kemanfaatan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Kemanfaatan teknologi informasi merupakan perilaku atau sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya.

Diketahui bahwa manfaat yang dirasakan merupakan suatu kepercayaan tentang proses untuk pengambilan keputusan, apabila seseorang merasa percaya bahwa teknologi berguna maka mereka akan menggunakannya, sedangkan jika menurutnya teknologi itu kurang berguna maka mereka tidak akan menggunakannya. Sikap positif dalam menggunakan uang elektronik akan timbul karena pengguna merasa

---

<sup>34</sup> I Made Aditya Nugraha, “Efektivitas Penggunaan Insufe Pump Terhadap Kenyamanan Pasien Di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar”, vol 2, Bali Health Jurnal, 2018, hal 66

yakin bahwa uang elektronik dapat meningkatkan kinerja, produktivitas, dan keefektifan kinerja bagi pengguna.<sup>35</sup>

Persepsi manfaat sistem berkaitan dengan produktivitas dan efektivitas sistem dari kegunaan dalam tugas secara menyeluruh untuk meningkatkan kinerja orang yang menggunakan sistem tersebut.

Pembagian dimensi persepsi manfaat menjadi berikut :

1. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu .
2. Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktivitas individu.
3. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektivitas kinerja individu.
4. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu.

#### b. Indikator Kemanfaatan

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variable kemanfaatan adalah sebagai berikut:

- a. Menyelesaikan pekerjaan dengan cepat
- b. Pendapat nasabah Bank Mandiri mengenai menggunakan layanan M-Banking memberikan manfaat yaitu akan menyelesaikan pekerjaan nasabah dengan cepat.

---

<sup>35</sup> Rizki Aprilia Dwi Susanti, “Kemudahan Dan Kemanfaatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran E-Money Ovo, Go-Pay, dan Dana”, vol 4, Jurnal Management dan Akuntansi, 2021, No 1, hal 61

## 9. Kemudahan

Pendapat nasabah Bank Mandiri, menggunakan layanan M-Banking akan membuat transaksi lebih mudah kapan saja dan di mana saja, dan akan memberikan manfaat positif bagi nasabah. Selain itu, menurut pendapat nasabah Bank Mandiri, menggunakan layanan M-Banking akan memberikan keuntungan bagi nasabah karena kemudahan yang ditawarkannya. Dengan menggunakan istilah dan metrik yang disebutkan di atas, dapat dirumuskan bahwa penggunaan mobile banking dapat meningkatkan kinerja dan prestasi penggunaannya. Kemanfaatan mobile banking didasarkan pada manfaat yang diharapkan pengguna saat melakukan tugas dan pekerjaan mereka. Akibatnya, tingkat kemanfaatan mobile banking mempengaruhi sikap pengguna terhadap teknologi tersebut. manfaat bagi pelanggan yang menggunakan mobile banking meliputi membuat pekerjaan akan menjadi mudah, menambah produktivitas, mempertinggi sebuah efektivitas, dan mengembangkan dalam kinerja pekerjaan. Kemanfaatan yang dapat meningkatkan kinerja akan berdampak kepada penggunaan teknologi.<sup>36</sup>

### a. Memudahkan dalam Penggunaan

Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha didefinisikan sebagai persepsi kemudahan dalam

---

<sup>36</sup> Jamidah, S. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UII Menggunakan Internet Banking*”. Skripsi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2020. Hal 35.

penggunaan. Jika seseorang merasa sistemnya mudah digunakan, mereka juga percaya pada proses pengambilan keputusan.

Kemudahan adalah bagaimana pengguna akan mengevaluasi kemudahan penggunaan sistem informasi dengan mengumpulkan pengalaman mereka saat mencoba berbagai fungsi yang ditawarkan oleh sistem tersebut. Menurut definisi tambahan, kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat di mana seseorang menganggap teknologi tersebut sederhana untuk digunakan dan dipahami.<sup>37</sup>

Kemudahan penggunaan mobile banking bagi nasabah meliputi beberapa aspek penting:

1. Akses 24/7 : Nasabah dapat mengakses layanan perbankan kapan saja tanpa harus ke kantor cabang.
2. Transaksi cepat dan mudah : nasabah dapat melakukan transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, dan transaksi lainnya dengan cepat.
3. Keamanan : mobile banking dilengkapi dengan berbagai fitur keamanan seperti otp (one-time password), sidik jari, dan pengenalan wajah untuk melindungi transaksi nasabah.
4. Informasi akun real-time: nasabah dapat memantau saldo, mutasi rekening, dan aktivitas akun secara real-time.

---

<sup>37</sup> Jamidah, S, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UII Menggunakan Internet Banking*”, Skripsi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2020, hal 35

5. Kemudahan pendaftaran dan penggunaan : proses pendaftaran dan penggunaan aplikasi mobile banking biasanya dirancang agar mudah dipahami oleh semua kalangan.
6. Notifikasi transaksi : nasabah mendapatkan notifikasi instan untuk setiap transaksi yang dilakukan, membantu dalam memantau aktivitas.
7. Fitur tambahan : beberapa aplikasi mobile banking menyediakan fitur tambahan seperti budgeting tools, pengelolaan inventasi, dan promosi khusus.

b. Indikator Kemudahan

Dalam arti kemudahan penggunaan dalam penelitian ini yaitu pendapat nasabah tentang seberapa mudah mempelajarinya dan mengoperasikan atau menggunakan layanan mobile banking dalam bertransaksi. Kemudahan penggunaan dapat dilakukan melalui enam indikator sebagai berikut :

- a. Mudah untuk dipelajari Yaitu pendapat responden yang menyatakan bahwa mudah untuk mempelajari layanan mobile banking.
- b. Mudah untuk mengendalikan Yaitu pendapat responden yang menyatakan bahwa mudah untuk mengendalikan / mengontrol layanan.

- c. Jelas dan mudah dipahami Yaitu menurut responden yang menyatakan bahwa menggunakan layanan mobile banking jelas dan mudah dipahami.
- d. Fleksibel Yaitu pendapat responden yang menyatakan bahwa menggunakan layanan mobile banking bersifat fleksibel, sesuai dengan kebutuhan responden.
- e. Mudah untuk menjadi terampil Yaitu pendapat responden yang menyatakan bahwa mudah untuk menjadi terampil dalam menggunakan layanan mobile banking.
- f. Mudah digunakan Yaitu pendapat responden yang menyatakan bahwa layanan mobile banking mudah digunakan.<sup>38</sup>

## 10. Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu keyakinan dari pihak tertentu terhadap pihaklain dalam hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan.<sup>39</sup>

Kepercayaan adalah semacam perilaku yang menunjukkan ketertarikan terhadap suatu barang atau merek dan terus menggunakannya. Dalam Habibi dan Zaky, Ba dan Pavlou menyatakan bahwa kepercayaan dapat didefinisikan sebagai penilaian hubungan dengan orang lain yang

---

<sup>38</sup> Silvani Damayanti, "Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Pengaruh Sosial Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Fintech", vol 4, Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 2021, no 6, hal 1019

<sup>39</sup> Harlan, 2018, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Mahasiswa UII", 2018, hal. 25

melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian.

Didasarkan pada beberapa definisi di atas, kepercayaan dalam menggunakan mobile banking adalah kesediaan nasabah untuk melakukan transaksi dengan pihak bank berdasarkan keyakinan bahwa pihak bank atau pihak yang dipercayai nasabah telah melakukan tindakan sesuai dengan harapan nasabah, baik dalam penyelenggaraan transaksi dengan menggunakan mobile banking maupun dalam mekanisme operasional yang dilakukan oleh pihak bank. Untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan saat menggunakan layanan perbankan mobile, penyelenggara transaksi harus melakukan upaya yang sangat besar. Pelanggan hanya berpikir bahwa bank memperhatikan keamanan dan kerahasiaan, meskipun pengguna sebenarnya tidak menyadari keamanan dan kerahasiaan layanan perbankan mobile. Oleh karena itu, faktor utama yang mendorong pelanggan untuk melakukan transaksi perbankan adalah kepercayaan.

a. Indikator Kepercayaan

Berikut beberapa indikator kepercayaan yaitu :

1. Keandalan, artinya kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan kepada nasabah dengan segera, akurat, dan memuaskan.
2. Kepedulian, merupakan sikap empati yang tinggi yang dapat dirasakan pihak bank mampu memberikan solusi permasalahan nasabahnya.

3. Kredibilitas yang berarti menjalankan transaksi elektronik perbankan dengan cara yang jujur dan dapat dipercaya.<sup>40</sup>

Dari adanya beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah dari teori TAM, maka, peneliti kali ini akan meneliti faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan mobile banking syari'ah yaitu, Kemanfaatan, Kemudahan, dan Kepercayaan.

## **11. Guru**

### **a. Pengertian Guru**

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing melatih, memberi penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.

Guru merupakan suatu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Seorang pendidik berkontribusi pada pembentukan sumber daya manusia yang akan datang di bidang pendidikan. Seorang guru ikut mentransfer ilmu yang sudah dimilikinya, melaiikan membantu siswa guna membentuk pengetahuannya.<sup>41</sup>

Dalam hal ini pula, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal,tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh muridnya.

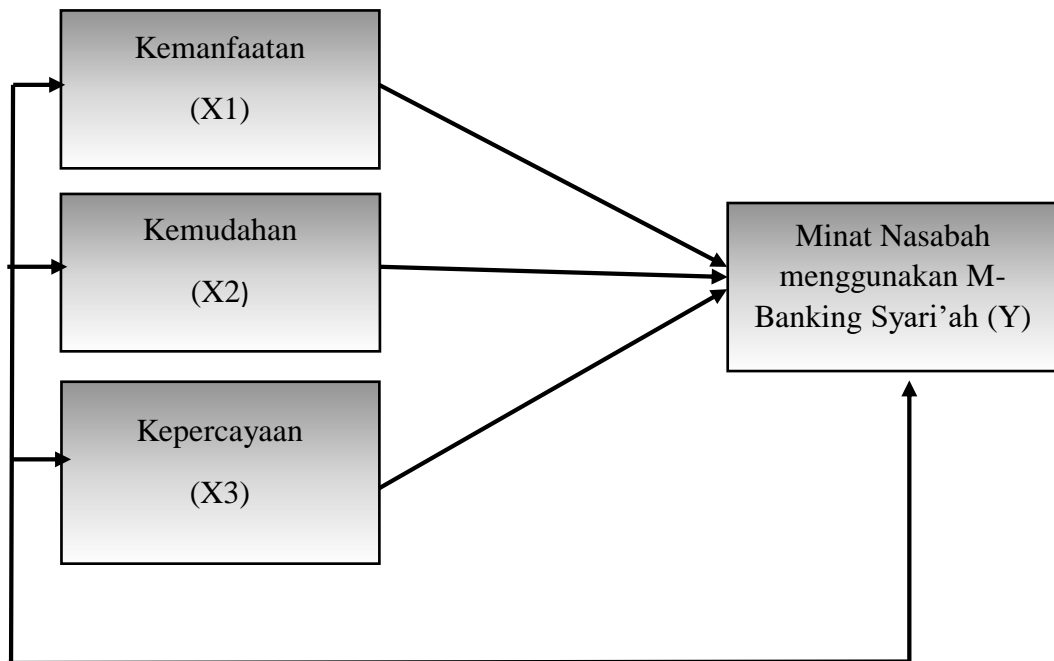
---

<sup>40</sup> Apriyani Ningrum Simamora, Skripsi: " *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking*",(Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi 2021), hal.29.

<sup>41</sup> Muhiddinur Kamal, " *Guru Suatu Kajian Teoritas dan Praktis*", (Lampung:CV. Anugrah Utama Raharja,2019), hlm 1.

## B. Kerangka Pemikiran

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Penelitian ini didasari oleh hasil-hasil penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut :

## C. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
1	Dwitya Pratiwi wulandari (2018)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan	1.Kemudahan 2.Kenyamanan 3.Keamanan	Minat	Hasil Tanggapan responen terhadap persepsi faktor-faktor yang mempengaruhi

		Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam			minat nasabah untuk menggunakan mobile banking pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam adalah : Penelitian ini menunjukkan bahwa ketertarikan nasabah untuk menggunakan mobile banking karena kemudahan, kenyamanan, serta keamanan yang diberikan oleh layanan mobile banking.
2	Ismi Fatmala Sarofah (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi kasus mahasiswa	1.Kemudahan 2.Keamanan 3.Manfaat	Minat	Dari hasil Penelitian diketahui bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan

		Universitas Surabaya)			terhadap minat menggunakan mobile banking, sedangkan persepsi keamanan dan manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking.
3.	Mislah Hayati Nasution dan Sutisna (2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking	1.Kemudahan 2.Kemanfaatan	Minat	Hasil Penelitian menunjukkan menggunakan Metode Chi Kuadrat menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan berdampak positif pada minat nasabah untuk menggunakan internet banking di PT. Bank BNI

					Syariah Cabang Bogor.
--	--	--	--	--	-----------------------

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian karena itu rumusan masalah penelitian biasanya dibentuk sebagai pertanyaan. Di sisi lain, hipotesis juga dapat dianggap sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian daripada jawaban empiris, karena jawaban yang diberikan baru-baru ini didasarkan pada teori yang relevan. Sebagai berikut adalah hipotesis penelitian penelitian ini:<sup>42</sup>

H1: Kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah pada guru pmdg 12 siak.

H2: Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah pada guru pmdg 12 siak.

H3: Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah pada guru pmdg 12 siak.

H4: Kemanfaatan, kemudahan, dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah pada guru pmdg 12 siak.

---

<sup>42</sup> Dodiet Aditya Setyawan, "HIPOTESIS PENELITIAN", Politeknik Kesehatan, Surakarta, Aditya Setyawan, 2014, hal 2

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian tugas akhir ini menggunakan pendekatan dengan jenis kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individual atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu merupakan salah satu macam metode penelitian kuantitatif dengan rumusan masalah yang memadukan penelitian untuk memperdalam situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam.<sup>43</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di wilayah Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 yang bertempat di Ds. Lubuk Jering, Kec. Sei Mandau, Kab, Siak, Prov. Riau yang dimana tempat para guru-guru mengajar, alasan peneliti menentukan lokasi penelitian tersebut karena yang peneliti lihat dan amati bahwa sebagai guru yang mengajar di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak, tidak sedikit yang masih awam menggunakan mobile banking syariah dan ada juga yang sudah paham menggunakan mobile banking syariah, tetapi minat nasabah atau kesadaran untuk menggunakan mobile banking syariah masih terbilang rendah dan

---

<sup>43</sup> Kusumastuti, adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. Metode Penelitian Kuantitatif. Deepublish,2020. Hal 38

kurang. Waktu penelitian ini dimulai pada akhir bulan juli sampai dengan awal agustus pada tahun 2024

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan, totalitas, atau generalisasi dari satuan, individu, objek, atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang didalamnya dapat diperoleh informasi (data) penelitian yang kemudian dapat diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para guru yang mengajar di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 yang berjumlah 90 guru.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama dan bersifat representative dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang teliti. Teknik pengambilan sampel berfungsi untuk membantu peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang diwakili.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Seran, silirius, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial. Deepublish,2020. Hal 145

#### D. Teknik Pengumpulan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu random sampling. Random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan untuk meneliti secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Untuk menentukan besarnya sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus solvin dengan rumus sebagai berikut ;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = 5% error/kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi.

Adapun sampel pada penelitian ini berasal dari para guru yang berjumlah 90 orang. Maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang diteliti adalah :

$$n = \frac{90}{1 + 90(0,05)^2} = 73,46$$

Berdasarkan perhitungan rumus solvin tersebut, maka ukuran besarnya sampel untuk penelitian ini sebanyak 73,46 yang dibulatkan menjadi 74 responden.

### **E. Jenis Data dan Skala Pengukuran**

Sumber data dalam penelitian suatu proses atau pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Terdapat dua jenis sumber data yaitu:

1. Data Primer yaitu data yang langsung diperoleh langsung dari objek yang diteliti dan kemudian diolah oleh penulis yang dalam penelitian ini adalah atau lembaga. Penelitian yang dilakukan adalah untuk menguji hipotesis terhadap data primer dari penelitian yang berupa jawaban dari pertanyaan atau kuisisioner terhadap karyawan. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner adalah dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dan menyebarkan kuisisioner atau daftar pertanyaan atau angket terhadap karyawan di instansi atau lembaga sebagai responden.
2. Skala pengukuran merupakan seperangkat aturan yang diperlukan untuk mengkuantitatifkan data pengukuran dari suatu variable. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variable yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, sebagai langkah dalam menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan mengumpulkan data atau informasi sebagai instrumen penelitian.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Kuisisioner**

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden yang akan diukur. Dengan kuisisioner ini dapat diketahui tentang data diri. Dengan kuisisioner ini dapat diketahui tentang data diri. Kemudian peneliti membuat daftar pertanyaan kemudian dikirimkan untuk dijawab kepada responden.

Kuisisioner dapat diberikan kepada responden melalui beberapa cara, yaitu:

- a. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan menggunakan goggle form.
- b. Kuisisioner disebar melalui grup whatsapp guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset etnografi, tahap analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif menawarkan bentuk analisis data melalui tiga alur aktivitas bersamaan antara reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi.<sup>45</sup> Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya. Menyusun data berarti menggolongkannya menjadi sebuah tema, pola atau kategori sesuai dengan yang dimaksud. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk

---

<sup>45</sup> M Jogyono Hartono 2018, Metode pengumpulan data dan teknis analisis data, hal. 195

mengklasifikasi dan mengelompokan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama.<sup>46</sup>

## **H. 1. Uji Kualitas Data**

Pengujian kualitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu :

### **1. Uji Validitas**

Jika suatu instrumen dapat mengukur apa yang harus diukur, maka instrumen tersebut dianggap valid untuk uji validitas. Uji validitas menentukan seberapa tepat alat ukur melakukan tugasnya dan mencapai tujuan. Jika pengukuran mengukur tujuan dengan benar dan nyata, pengukuran dikatakan valid. Untuk memastikan validitas item kuisioner, kriteria digunakan: jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka pernyataan valid..<sup>47</sup>

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai cronbach's alpha dengan tingkat/tarif signifikan yang digunakan. Tingkat / taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung pada kebutuhan dalam penelitian. Adapun jenis pengujian sebagai berikut :

---

<sup>46</sup> R Octaviani,E Sutriani,2019, Analisis data dan pengecekan keabsahan data, hal 1

<sup>47</sup> Sugiyono, 2021, Metode Penelitian Kuantitatif, hal 193

- Apabila nilai  $r$  alpha  $>$  tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Apabila nilai  $r$  alpha  $<$  tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.<sup>48</sup>

## H. 2. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan uji normal kolmogrov-smirnov. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal namun sebaliknya jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>49</sup>

### 2. Uji Analisis Linier Berganda

Analisis linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variable independen terhadap satu variable dependen.<sup>50</sup>

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Minat (Y)} = a + b_1\text{Kemanfaatan} + b_2\text{Kemudahan} + b_3\text{Kepercayaan} + e$$

Keterangan:

Y = Minat

a = Konstanta

$b_1$   $b_2$   $b_3$  = Besaran koefisien regresi dari setiap variable

$X_1$  = Kemanfaatan

---

<sup>48</sup> Ajat Rukajat, 2018, Pendekatan Penelitian Kuantitatif, hal 29

<sup>49</sup> Ibid, hal 30

<sup>50</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, 2012, "STATISTIK DESKRIPTIF & REGRESI LINIER BERGANDA DENGAN SPSS", hal 11

$X_2$	= Kemudahan
$X_3$	= Kepercayaan
$e$	= Residual <sup>51</sup>

### H. 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk melihat besaran pengaruh variable bebas terhadap variable terikat dengan menggunakan alat uji berikut :

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji-T dilakukan mengetahui masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel yaitu:

- Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka terdapat pengaruh antara variable X terhadap variable Y, maka  $H_0$  ditolak.
- Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka terdapat pengaruh antara variable X terhadap variable Y, maka  $H_0$  diterima.<sup>52</sup>

#### b. Uji Simultan (Uji f)

Uji-F dilakukan untuk mengetahui variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan F-hitung dengan F-total yaitu :

- Jika nilai  $F_{hitung} > F_{total}$  =hipotesis penelitian diterima / ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>51</sup> Ajat Rukajat, 2018 Pendekatan Penelitian Kuantitatif, hal 33

<sup>52</sup> Ibid, hal 34

- Jika nilai  $F_{hitung} < F_{total}$  = hipotesis penelitian ditolak / tidak ada pengaruh signifikan antara variabel indenpenden terhadap variabel dependen.<sup>53</sup>

#### **H. 4. Koefisien Determinasi**

(R<sup>2</sup>) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan persentase variasi dependennya. Untuk melihat kontribusi variable X terhadap Y, dapat dicari dengan menggunakan rumus kofisien determinasi sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = R^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi yang dikuadratkan<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Ajat Rukajat, 2018 Pendekatan Penelitian Kuantitatif, hal 35

<sup>54</sup> Ibid, hal 32

Tabel 1.2  
Indikator Instrumen Variabel

No	Variable	Definisi	Indikator
1	Faktor Kemanfaatan	Kemanfaatan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.	1.Kecepatan bertransaksi 2.Hemat waktu
2	Faktor Kemudahan	Kemudahan pendapat nasabah tentang mudahnya mempelajari dan mengoperasikan atau menggunakan layanan m-banking dalam bertransaksi.	1.Mudah digunakan sesuai transaksi yang diinginkan 2.Tidak membutuhkan banyak waktu 3.Mudah dipelajari
3	Faktor Kepercayaan	Kepercayaan Dalam m-banking, kesediaan pelanggan untuk melakukan transaksi	1.Keamanan bank dan system kerahasiaan bank

		dengan bank berdasarkan keyakinan bahwa bank tersebut atau bank yang dipercayai pelanggan akan memenuhi harapan pelanggan.	2.Mengukur tingkat kepercayaan
4	Minat menggunakan mobile banking	Minat adalah komponen internal dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap tindakannya. Bank menawarkan layanan inovatif yang dikenal sebagai mobile banking, yang memungkinkan pelanggan melakukan transaksi perbankan dengan smartphone mereka.	1.Keinginan menggunakan 2.Berlanjut dimasa yang akan datang 3.Selalu mencoba menggunakannya

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak Riau**

Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 adalah salah satu cabang Pondok Modern Darussalam Gontor yang berlokasi di Dusun Mungkal Manggis Kampung Lubuk Jering, Kecamatan Sungai Mandau, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Dan merupakan salah satu cita-cita Trimurti Pondok Modern Darussalam Gontor untuk membangun 1000 Gontor di penjuru dunia dan salah satu panca jangka Pondok Modern Darussalam Gontor adalah pembangunan pergedungan.

Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 yang dibangun diatas areal 75 Hektar merupakan wakaf dari 4 orang dermawan, yaitu: Ibu Jeha, Bpk, H.Umar Alisan, Bpk, M. Yuni, dan Ibu Hj. Hasiah Basir. Pondok ini mulai dibangun pada tahun 2014, pondok ini dirintis pada tahun 2014 oleh Alm. Ust. Imam Muchtar, Al-Ustadz Ma'ruf Chumaidi, Ustadz Fajriansyah, dan ustadz Wahyu. Peresmian Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 pada tanggal 24 Agustus 2014 ditandai dengan acara peletakkan batu pertama yang dilakukan oleh Bapak pimpinan Pondok Modern Gontor beserta jajarannya dan dihadiri oleh segenap jajaran pemerintah Kabupaten Siak.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Sekretariat, 2016 Profi Sejarah Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, hal 1-2

Dan pembangunannya dimulai pada tanggal 20 september 2014. Dan alhamdulillah telah dioperasi pada tanggal 20 Mei 2015. Sejak itu Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 berdiri ini dipimpin oleh Al-Ustadz Himmah Azhar Latief, S.Th.I. sebagai wakil pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor yang ditugasi pada tanggal 20 Februari 2015.

Seluruh kebijaksanaan di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 mengacu kepada kebijaksanaan di Gontor secara penuh. Namun, itu tidak berarti menutup kemungkinan wujudnya kreavitas dan inovasi yang muncul dari pengelolanya, terutama berkaitan dengan hal-hal yang bersifat teknis-praktis, bukan prinsip.

Sebagaimana Pondok Cabang Gontor lainnya, visi, misi, tujuan, nilai-nilai, kurikulum, buku ajar, dan keseluruhan penyelenggaraan sistem pendidikan dan pengajaran di Gontor Kampus 12 sepenuhnya mengacu kepada Pondok Gontor Pusat. Pondok ini juga mempunyai program pendidikan sama dengan Gontor pusat yaitu berbentuk KMI (Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyah) yang mempunyai dua program:

- a. Program reguler untuk tamatan SD dan MI dengan masa belajar 6 tahun.
- b. Program intensif untuk tamatan SLTP dan MTs, dan sederajat dengan masa belajar 4 tahun.

Selain itu Gontor Kampus 12 juga memberikan pendidikan ekstrakurikuler seperti kursus-kursus, olah raga, pramuka, latihan berpidato, tilawah, dan lomba kebersihan.<sup>56</sup>

#### Visi

Sebagai lembaga pendidikan pencetak kader-kader pemimpin umat, menjadi tempat ibadah talabu-l-ilmi, dan menjadi sumber pengetahuan Islam, bahasa dan al-Qur'an, dan ilmu pengetahuan umum, dengan tetap berjiwa pondok pesantren.

#### Misi

1. Membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya khairu ummah.
2. Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengatuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.
3. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek
4. Mewujudkan warga Negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

#### Tujuan

1. Terwujudnya generasi yang unggul menuju terbentuknya khairu ummah.
2. Terbentuknya generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengatuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.

3. Lahirnya ulama intelek yang memiliki keseimbangan dzikir dan piker
4. Terwujudnya warga Negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.<sup>57</sup>

## **2. Deskripsi Responden Penelitian**

Pada penelitian ini responden ialah guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, peneliti mengelompokkan tahun pengabdian responden dari tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024. Peneliti memperoleh data responden dengan membagikan angket dan kuesioner, dalam penelitian ini sampel sebanyak 74 responden sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus slovin.

## **3. Uji Instrumen.**

### **1. Uji Validitas**

Pada penelitian ini ada terdapat 4 (empat) variable yang perlu diuji validitas dan reliabilitasnya, keempat validitas tersebut adalah kemanfaatan (X1), Kemudahan (X2), kepercayaan (X3), dan Minat nasabah (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data masing-masing variable terdiri dari beberapa pernyataan. Total pernyataan yang perlu diuji validitasnya dan reliabilitasnya adalah 20 pernyataan, dengan rincian sebagai berikut :

1. Variable Kemanfaatan 5 pernyataan (P1-P5) semua dikatakan valid dari 5 lima pernyataan.

---

<sup>56</sup> Sekretariat, 2016 Profil Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, hal 1-2

<sup>57</sup> Sekretariat Pimpinan, 2023 Warta Dunia Pondok Modern Darussalam Gontor, hal 5

2. Variable Kemudahan 5 pernyataan (P6-P10) semua dikatakan valid dari 5 lima pernyataan.
3. Variable Kepercayaan 5 pernyataan (P11-P15) semua dikatakan valid dari 5 lima pernyataan.
4. Variable Minat Nasabah 5 pernyataan (P16-P20) semua dikatakan valid dari 5 lima pernyataan.

Dari sebuah pernyataan dikatakan valid apabila nilai rHasil positif serta  $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ , maka variable tersebut dikatakan valid, adapun jika  $r_{\text{hasil}}$  negatif dan  $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$  maka variable tersebut dikatakan tidak valid.

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji Validitas Kemanfaatan**

<b>Pernyataan</b>	<b>r-Hitung</b>	<b>r-Table</b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0,9	0,228	Valid
X1.2	0,911	0,228	Valid
X1.3	0,886	0,228	Valid
X1.4	0,837	0,228	Valid
X1.5	0,85	0,228	Valid

Sumber: Data diolah Agustus,2024, spss 23

Dilihat dari tabel 1.5 dari kelima pernyataan yang telah diuji menggunakan SPSS 23 untuk variable kemanfaatan dinyatakan valid karena semua pernyataan memperoleh nilai R hasil / hitung yang lebih besar dari r table yaitu 0,228 maka semua pernyataan dari (X1.1 - X1.5) untuk variable kemanfaatan dinyatakan valid.

**Tabel 1.4**  
**Hasil Uji Validitas Kemudahan**

<b>Pernyataan</b>	<b>r-Hitung</b>	<b>r-Table</b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	0,865	0,228	Valid
X2.2	0,85	0,228	Valid
X2.3	0,872	0,228	Valid
X2.4	0,912	0,228	Valid
X2.5	0,88	0,228	Valid

Sumber: Data diolah Agustus, 2024, Spss 23

Dilihat dari tabel 1.6 dari kelima pernyataan yang telah diuji menggunakan spss 23 untuk variable kemudahan juga dinyatakan valid karena semua pernyataan memperoleh nilai R hasil / hitung yang lebih besar dari R table yaitu 0,228 maka semua pernyataan dari (X2.1 – X2.5) untuk variable kemudahan dinyatakan valid.

**Tabel 1.5**  
**Hasil Uji Validitas Kepercayaan**

<b>Pernyataan</b>	<b>r-Hitung</b>	<b>r-Table</b>	<b>Keterangan</b>
X3.1	0,895	0,228	Valid
X3.2	0,833	0,228	Valid
X3.3	0,904	0,228	Valid
X3.4	0,908	0,228	Valid
X3.5	0,928	0,228	Valid

Sumber: Data diolah Agustus, 2024, Spss 23

Dilihat dari tabel 1.7 dari kelima pernyataan yang telah diuji menggunakan spss 23 untuk variable kepercayaan juga dinyatakan valid karena semua pernyataan memperoleh nilai R hasil/hitung yang lebih besar dari R table yaitu 0,228 maka semua pernyataan dari (X3.1 – X3.5) untuk varible kepercayaan dinyatakan valid.

**Tabel 1.6**  
**Hasil Uji Validitas Minat**

<b>Pernyataan</b>	<b>r-Hitung</b>	<b>r-Table</b>	<b>Keterangan</b>
Y1.1	0,922	0,228	Valid
Y1.2	0,903	0,228	Valid
Y1.3	0,909	0,228	Valid
Y1.4	0,921	0,228	Valid
Y1.5	0,923	0,228	Valid

Sumber: Data diolah Agustus, 2024, Spss 23

Dilihat dari tabel dari kelima pernyataan yang telah diuji menggunakan spss 23 untuk variable minat menggunakan M-Banking Syari'ah juga dinyatakan valid karena semua pernyataan memperoleh nilai R hasil/Hitung yang lebih besar dari R table yaitu 0,228 maka semua pernyataan dari (Y1.1 – Y1.5) untuk variable minat menggunakan M-Banking Syari'ah dinyatakan valid.

Adapun nilai r-table didapatkan sebagai berikut :

$Df = (N-2)$  Keterangan : df = degree freedom / derajat bebas

$Df = (74-2)$  N = banyaknya sampel

$Df = 72$

$Df = 0,228$

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat menghasilkan hasil yang stabil dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang mengukur variabel. Uji reliabilitas menggunakan teknik formula cronbach alpha.

Apabila nilai cronbach alpha  $> 0,60$  maka kuisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sedangkan jika nilai cronbach alpha  $< 0,60$  maka kuisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

**Tabel 1.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner Penelitian**

<b>Variable</b>	<b>Alpha Cronbach</b>	<b>Keterangan</b>
Kemanfaatan	0,924	Reliable
Kemudahan	0,923	Reliable
Kepercayaan	0,937	Reliable
Minat	0,951	Reliable

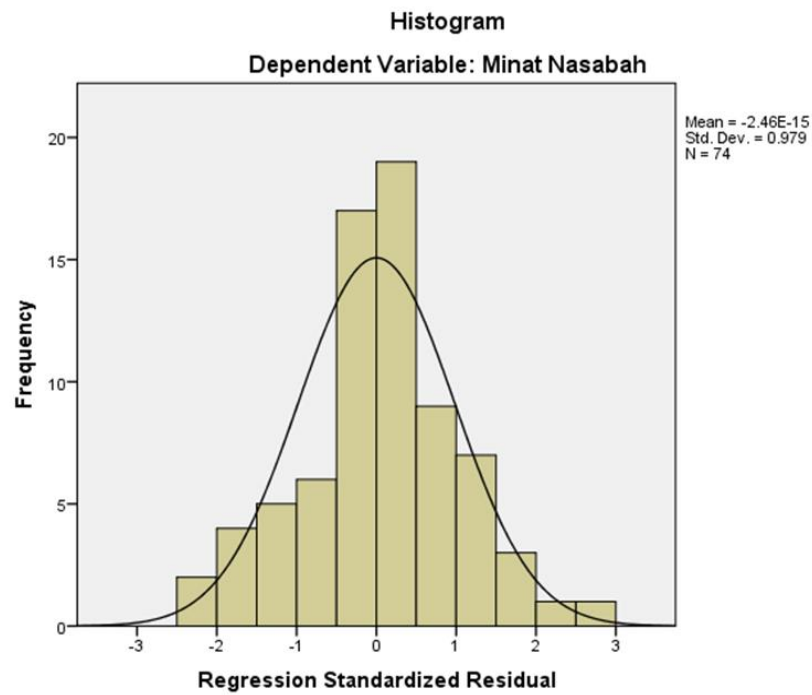
Sumber: Data diolah Agustus, 2024, Spss 23

Berdasarkan data tabel diketahui bahwa alpha cronbach seluruh variable berada diatas  $0,60$  sehingga pengukuran seluruh variable dinyatakan reliabel atau konsisten dan memiliki kualitas keandalan yang baik.

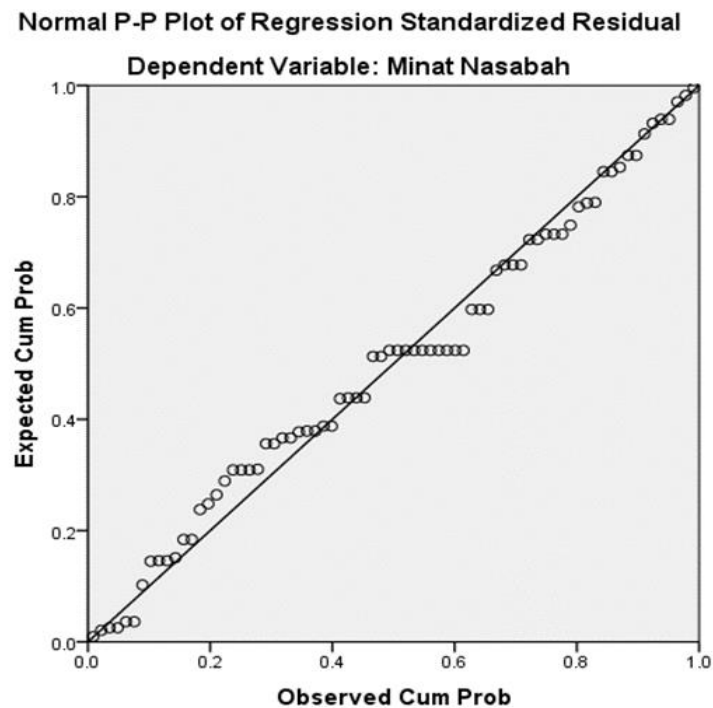
#### **4. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara satu variable X dengan variable lainnya Y yang diteliti apakah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan melihat Asymp Sig pada hasil uji normalitas dengan menggunakan One sample Kolmogorov-Smirnov Test. Ketentuan suatu model regresi berdistribusi normal apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.



Hasil dalam penelitian uji normalitas histogram menghasilkan bentuk kurva menggunung. Maka bisa dikatakan bahwa pola berdistribusi normal.



Hasil dalam uji normalitas P-plot menghasilkan garis diagonal. Maka bisa dikatakan bahwa pola berdistribusi normal.

**Tabel 1.8**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75261414
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.075
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah Agustus 2024, Spss 23

Jika nilai Asymp Sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitu pula sebaliknya. Dari hasil uji normalitas ini Kolmogrov Smirnov didapatkan hasil sebesar  $0,080 > 0,05$  yang artinya terdistribusikan normal.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Minat (Y)} = a + b_1\text{Kemanfaatan} + b_2\text{Kemudahan} + b_3\text{Kepercayaan}$$

Digunakan SPSS versi 23 untuk melakukan perhitungan statistic dalam penelitian ini. Adapun hasil output menggunakan SPSS versi 23 adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.9**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.830	2.349		1.205	.232		
Kemanfaatan	.164	.120	.142	1.365	.177	.681	1.469
Kemudahan	.265	.139	.239	1.910	.060	.471	2.124
Kepercayaan	.427	.127	.415	3.364	.001	.484	2.065

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data diolah Agustus, 2024, Spss 23

Berdasarkan table diatas dapat dilihat nilai konstanta (a) sebesar 2,830 dan untuk nilai kemanfaatan (X1) sebesar 0,164, nilai kemudahan (X2) sebesar 0,265, dan untuk nilai kepercayaan (X3) sebesar 0,427. Maka dapat menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Minat (Y)} = 2.830 + 0,164 \text{ Kemanfaatan} + 0,265 \text{ Kemudahan} + 0,427 \text{ Kepercayaan}$$

## 5. Uji Hipotesis

### 1. Uji T

Pada penelitian ini dilakukan uji t untuk mendukung jawaban atas pertanyaan rumusan masalah satu sampai tiga, berikut diketahui hasil output SPSS dari hasil uji t.

**Tabel 1.10**  
**Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.830	2.349		1.205	.232		
Kemanfaatan	.164	.120	.142	1.365	.177	.681	1.469
Kemudahan	.265	.139	.239	1.910	.060	.471	2.124
Kepercayaan	.427	.127	.415	3.364	.001	.484	2.065

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data diolah Agustus, Spss 23

Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Hasil hipotesis pertama (H1) membuktikan tidak terdapat pengaruh kemanfaatan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah. Dalam hasil perhitungan yang sudah dilakukan menghasilkan nilai t hitung sebesar 1,365. Nilai signifikansi terhadap kemanfaatan sebesar 0,177 lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima. Pengujian ini secara statistic membuktikan bahwa kemanfaatan tidak pengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah. Artinya,

bahwa faktor kemanfaatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah.

2. Hasil hipotesis kedua (H2) membuktikan tidak terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 1,910. Nilai signifikansi terhadap kemanfaatan sebesar 0,060 lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah. Artinya, bahwa faktor kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah.
3. Hasil hipotesis ketiga (H3) membuktikan terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 3,364. Nilai signifikansi terhadap kepercayaan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah. Artinya, bahwa faktor kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah.

## 2. Uji F

Tingkat signifikan 0,05 untuk uji kali ini, dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai signifikan  $< 0,05$  berarti semua variable independen secara bersama-sama berarti berpengaruh terhadap variable dependen. Tetapi jika nilai signifikan  $> 0,05$  berarti semua variable independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variable dependen. Berikut adalah hasil dari uji F.

**Tabel 1.11**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	38.813	3	12.938	21.902	.000 <sup>b</sup>
Residual	41.349	70	.591		
Total	80.162	73			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemanfaatan, Kemudahan

Sumber: Data diolah Agustus,2024, Spss 23

Dapat dilihat dari data uji f bahwa nilai F-hitung sebesar 21,902 dengan nilai tingkat signifikan 0,000. Karena 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya dapat disimpulkan variable independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen. Maka pengaruh kemanfaatan, kemudahan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan M-Banking Syari'ah diterima.

Dalam uji ini membuktikan bahwa kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah. Artinya bahwa faktor kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah.

## 6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) juga dianalisis dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh variable bebas mempengaruhi variable terikat.

**Tabel 1.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 <sup>a</sup>	.484	.462	.769

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemanfaatan, Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data diolah Agustus 2024, Spss 23

Berdasarkan hasil table diketahui nilai R Square untuk faktor kemanfaatan, kemudahan dan kepercayaan mempengaruhi minat nasabah guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 menggunakan M-Banking Syari'ah adalah sebesar 0,484 apabila dipresentasikan kedalam persen maka sebesar 48,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor kemanfaatan, kemudahan, dan kepercayaan dapat mempengaruhi minat nasabah guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 menggunakan M-Banking Syari'ah sebesar 48,4%.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data yang peneliti telah melakukannya maka dapat disimpulkan:

1. Kemanfaatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah pada guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.
2. Kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah pada guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.
3. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah pada guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.
4. Kemanfaatan, kemudahan, dan kepercayaan berpengaruh positif secara simultan dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah pada guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.
5. Kemanfaatan, kemudahan, dan kepercayaan dapat mempengaruhi minat nasabah guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 menggunakan M-Banking Syari'ah sebesar 48,4%.

## **B. Saran**

Berdasarkan evaluasi analisis penelitian ini dan kesimpulan yang disebutkan di atas, peneliti harus membuat rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terikat.

1. Disarankan agar bank membuat layanan M-Banking Syari'ah lebih mudah dipahami oleh pelanggan dan meningkatkan rasa percaya dan rasa aman ketika menggunakan fiturnya.
2. Disarankan bahwa adanya M-Banking Syari'ah akan memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, karena transaksi online menjadi bagian penting dari masyarakat
3. Para peneliti harus mengembangkan penelitian ini dengan mengubah variabel bebas yang digunakan atau menambahkan variabel tambahan untuk mengidentifikasi faktor tambahan yang mempengaruhi minat pelanggan terhadap M-Banking Syari'ah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta, 2018
- Annisa Fitria Irani, "*Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syari'ah Mandiri Kota Palopo*", vol 2, Jurnal Management dan Bisnis, 2018, no 2.
- Apriani Ningrum Simamora, "*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking*", Medan, UPPB, 2021.
- Asnawati Matondang, "*Pengaruh antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar*", vol 2, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2018, no 2.
- Dodiet Aditya Setyawan, "*Hipotesis Penelitian*", Politeknik Kesehatan, Surakarta, Aditya Setyawan, 2014.
- Dwitya Pratiwi Wulandari, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*", Medan, UMSU, 2018.
- Endang Fatmawati, "*Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan*", vol 9, Jurnal Iqra', 2015, No.01.
- Gicella Fanny Andriani, "*Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan, Dan Budaya Terhadap Minat Nasabah Menjadi Bank Syari'ah*", vol 1, Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 2019, no 3.
- Harlan, 2018, "*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah mahasiswa UII*", 2018.
- I Gusti. Akuntansi Perbankan. Yogyakarta 2014: Graha Ilmu.
- Imam Sugih Rahayu, "*Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technologu Acceptance (TAM)*", vol 5, Jurnal Ekonomi Syari'ah Indonesia, 2015, no 2.
- Jamidah, S, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UII Menggunakan Internet Banking*", Skripsi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2020.
- Kusumastuti, adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. Metode Penelitian Kuantitatif. Deepublish,2020.

- Luthfi Nuraini, *Ekonomi Bisnis. Internet Banking, Technology Acceptance Model*, 2020.
- M Jogiyono Hartono 2018, Metode pengumpulan data dan teknis analisis data.
- Mislah Hayati Nasution Sutisna, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking*”, vol 1, Jurnal Nisbah, 2015, no 1.
- Muhiddinur Kamal, “*Guru Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*”, (Lampung:CV. Anugrah Utama Raharja,2019).
- Novitasari Putri Wulandari, “*Analisis Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking DI Bandung*”, vol 10, Jurnal Bisnis dan Iptek, 2017, no 2.
- Novitasari Putri Wulandari, *Bisnis dan Iptek, Administrasi Bisnis* 2017.
- Nurhayati, “*Memahami Konsep Syari’ah, Fikih, Hukum, Dan Ushul Fikih*”, vol 2, Jurnal Hukum Ekonomi Syari’ah, 2018, no 2.
- R Octaviani,E Sutriani,2019, Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Rizki Aprilia Dwi Susanti, “*Kemudahan dan Kemanfaatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran E-Money, Ovo, Go-Pay, dan Dana*”, vol 4, Jurnal Management dan Akuntansi, 2021, No 1.
- Rizki Yudhi Dewantara, “*Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*”, vol 62, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 2018, no. 1.
- Sarce Anik, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Menggunakan Internet Banking Berbasis TAM* ”, vol 8, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, 2019, no 5.
- Sekretariat, *Profil Sejarah Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12*, 2016
- Sekretariat Pimpinan, *Warta Dunia Pondok Modern Darussalam Gontor*, 2023
- Seran, silirius, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Deepublish,2020.
- Silvani Damayanti, “*Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Penggunaan, Pengaruh Sosial Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Fintech*”, vol 4, Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 2021, no 6.
- Sudarsono, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking*”, *Jurnal Fakultas Sosial Sains*”, 2021.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta, 2022

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.

Tabita Indri Hasmarawati Siahaan dan Elmor Benedict Wagiu, “ *Analisis Technology Acceptance Model (TAM) pada Sistem E-Learning Universitas Advent Indonesia*”, vol 7, Jurnal TeIKa, 2017, No 2.

Teresia Perpetua Kota, “*Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)*”, vol 10, Jurnal Apresiasi Ekonomi, 2022, no 3.

Uly Handayani Mukhra, Mobile Banking Dalam Persepsi Privasi Nasabah. 2024.

Wawancara ( Al-Ustadz M. Ganda Putra ), salah satu guru pmdg 12 tahun ke empat (14/Des/2023).

Wawancara ( Al-Ustadz Naafil Fadhlurrahman ), salah satu guru pmdg 12 tahun ke lima (14/Des/23).

Wawancara (Al-Ustadz Rochmatulamin), Salah satu guru pmdg 12 tahun ke empat (15/Des/23).

Wiji NurAstuti, “*Teknologi Perbankan*” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

Yulia Widi Astuti, “*Pengaruh Kualitas Layanan, Nilai Nasabah, Kepercayaan, Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Layanan Mobile Banking Syari’ah*”, vol 19 Jurnal Sains Pemasaran Indonesia 2020, No 3.

Zuliani, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking*”, vol 3, Jurnal Serambi Konstruktivis, 2021, no 4.

## **Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian**

### **KUESIONER PENELITIAN**

### **ANALISIS MINAT NASABAH GURU DALAM MENGGUNAKAN**

### **MOBILE BANKING SYARIAH**

Kepada Yth. :

Saudara. Responden :

Di tempat :

Bismillahirrahmanirrahim Assalamu'alaikum Wr Wb.

Saya adalah mahasiswa Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, yang tengah melakukan penelitian guna keperluan penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan. Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai penunjang skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Syari’ah (Studi Kasus Guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12)”**.

Kuesioner penelitian ini hanya untuk penelitian semata-mata, sehingga semua identitas serta jawaban yang saudara isikan akan dijaga kerahasiaannya. Tidak ada benar atau salah dalam jawaban ini, untuk itu di mohon saudara memberikan jawaban sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Demikian kuesioner ini saya sampaikan. Atas kerja samanya dalam membantu penyelesaian penelitian ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb

Siak, 28 Juli,2024  
Peneliti,

**Hafizhul ‘Ilmi**

## I. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon data identitas diri berikut ini dilengkapi untuk keperluan pengolahan dan analisis data lebih lanjut:

1. Nama : .....
2. Guru Tahun Ke- : .....
3. Alumni Tahun : .....

## KUESIONER PENELITIAN

*Petunjuk pengisian: Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Saudara dengan cara memberikan tanda cek (✓) pada kotak jawaban yang telah tersedia. Keterangan pilihan jawaban adalah sebagai berikut:*

Pilihan jawaban:

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- N : Netral
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

Keterangan:

STS (Sangat Tidak Setuju)	TS (Tidak Setuju)	N (Netral)	S (Setuju)	SS (Sangat Setuju)
1	2	3	4	5

### Daftar Pernyataan Variable Kemanfaatan (X1)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya merasa dengan M-Banking Syari'ah, saya dapat melakukan transaksi lebih cepat					
2	Saya merasa dengan menggunakan M-Banking Syari'ah saya dapat melakukan transaksi dengan praktis					
3	Dengan adanya M-Banking Syari'ah dapat meningkatkan kinerja					
4	M-Banking Syari'ah memberikan rasa aman dalam bertransaksi					
5	M-Banking Syari'ah menyediakan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah					

### Daftar Pernyataan Variable Kemudahan (X2)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	M-Banking Syari'ah jelas dan mudah dimengerti dan tidak sulit cara penggunaannya					
2	Dapat bertransaksi dimana saja dan kapan saja dengan M-Banking Syari'ah					
3	Saya dapat mengoperasikan m-banking syari'ah dengan baik					
4	M-Banking Syari'ah memudahkan transaksi keuangan saya					
5	Dapat bertransaksi dengan M-Banking Syari'ah tanpa harus datang ke kantor cabang bank					

### Daftar Pernyataan Variable Kepercayaan (X2)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Layanan M-Banking Syari'ah yang dengan cepat, akurat, dan memuaskan saya					
2	M-Banking Syari'ah Salah satu solusi terbaik di era teknologi saat ini					
3	M-Banking Syari'ah memberikan informasi yang jelas dan transparan mengenai produk, layanan, serta tidak adanya praktik riba atau transaksi haram					
4	M-Banking Syari'ah dilengkapi system keamanan yang baik					
5	M-Banking Syari'ah memiliki pengendalian untuk melindungi data pribadi nasabah					

### Daftar Pernyataan Variable Minat Menggunakan M-Banking Syari'ah (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya berkeinginan untuk terus menggunakan M-Banking Syari'ah dimasa yang akan datang					
2	Saya akan terus menggunakan M-Banking Syari'ah dalam setiap transaksi keuangan saya					
3	M-Banking Syari'ah sangat sesuai dengan kebutuhan saya					
4	Saya berminat menggunakan M-Banking Syari'ah karena mudah dan memiliki fitur-fitur lengkap					
5	Saya berminat menggunakan M-Banking Syari'ah karena memberikan keamanan bagi penggunaannya					

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Hafizhul ‘Ilmi** adalah Nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Bapak Mashuddin dan Ibu Siti Romlah sebagai anak pertama dari dua bersaudara dengan adik yang bernama Islam Muhammad Fahmi. Penulis dilahirkan di Selatpanjang, tanggal 7 November 2000. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Bhayangkari Tebing Tinggi (2005 - 2008) kemudian melanjutkannya di SDN 3 Tebing Tinggi Selatpanjang (2010- lulus tahun 2012), dan melanjutkan jenjang pendidikan di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo selama 3 tahun (2013 - 2016), kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo selama 4 tahun (2016 – 2020), dilanjutkan dengan masa pengabdian di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak sampai sekarang, dan memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, program studi Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING SYARI’AH (STUDI KASUS GURU PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS 12)”**.

